

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang telah dipaparkan BAB IV dapat disimpulkan bahwa:

1. Persoalan-persoalan yang menjadi pemicu pernikahan usia dini meliputi faktor ekonomi yang menyulitkan, tekanan dari orang tua, dan kasus kehamilan di luar pernikahan. Selain itu, dalam dinamika hubungan pernikahan, berbagai tantangan muncul seperti konflik yang dipicu oleh kurangnya komunikasi, perselisihan terkait keuangan, ketidakcocokan dan ketidakmatangan dalam hubungan, kurangnya peran atau tanggung jawab dalam keluarga, keterbatasan pengalaman, serta tekanan sosial dan perbedaan harapan. Kesulitan penyesuaian, masalah dalam keluarga, dan kesulitan dalam pengambilan keputusan juga seringkali mewarnai perjalanan pernikahan usia dini.
2. Komunikasi interpersonal dalam pernikahan usia dini sering kali tidak berjalan dengan optimal. Meskipun banyak pasangan berusaha menjaga keharmonisan pernikahan mereka, banyak yang menghadapi kesulitan dalam berkomunikasi secara efektif. Kurangnya keterampilan komunikasi yang memadai sering mengakibatkan konflik dan kesalahpahaman, yang dapat mengganggu hubungan dan keharmonisan rumah tangga.

1.1 Saran

1. Disarankan kepada remaja agar menunda pernikahan sampai siap dan matang secara ekonomi, fisik, psikis, maupun secara sosial agar terhindar dari dampak negatif pernikahan dini tersebut.
2. Pemerintah Kabupaten Solok dan lembaga kesehatan berkerjasama dengan lembaga pendidikan untuk mengadakan penyuluhan dan meningkatkan pemahaman masyarakat tentang bahaya pernikahan dini serta dampak yang mungkin timbul akibatnya. Untuk mengatasi pernikahan dini peran orang tua, ninik mamak, dan bundo kanduang sangat penting. Dengan kolaborasi antara orang tua, ninik mamak, dan bundo kanduang, masyarakat Minangkabau dapat bekerja sama berperan aktif untuk ikut serta mengawal dan menjaga anak kemenakannya untuk mengurangi angka pernikahan dini dan memastikan anak-anak mereka mendapatkan kesempatan untuk mencapai potensi penuh mereka melalui pendidikan yang memadai dan persiapan yang baik untuk masa depan.
3. Pada penelitian selanjutnya bisa menggali lebih dalam mengenai faktor sosial dan budaya yang mempengaruhi keputusan pernikahan usia dini, serta kajian dampak jangka panjangnya terhadap kesejahteraan remaja.